

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga yang merakyat dan telah dikenal di tanah air sejak lama. Sangatlah beralasan bila sepakbola adalah permainan penuh aksi menakjubkan yang dimainkan dan ditonton oleh jutaan orang. Pemain-pemain hebat sepakbola menjadi bintang dunia. Namun, setiap orang dapat meningkatkan keterampilan mereka dan membantu timnya untuk memenangkan pertandingan. Untuk mencapai prestasi dalam olahraga merupakan suatu tujuan akhir yang harus dicapai adalah penerapan latihan yang terprogram secara sistematis, terarah dan keseimbangan. Selain itu tidak kalah pentingnya pencarian bibit-bibit baru yang berkualitas. Liga Indonesia setiap tahun terus bergulir walaupun tidak serutin seperti liga yang diselenggarakan di benua lain, tapi ajang tersebut bisa untuk pencarian bibit baru yang berkualitas, tapi kenapa kenyataannya sampai berapa tahun belakangan ini tim nasional Indonesia tidak pernah masuk atau menjuarai turnamen besar Internasional.

Dalam permainan sepakbola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*. Untuk memperoleh teknik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanganan yang serius untuk mencapai

prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Prinsip dalam sepakbola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang sendiri. Dalam sepakbola diperlukan juga kerja sama tim dalam melakukan penyerangan ataupun pada saat bertahan. Kemampuan menguasai permainan sepakbola adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu dan penjaga gawang.

Menendang merupakan salah satu teknik dasar dari cabang olahraga sepak bola. Dalam permainan sepakbola, menendang paling banyak dilakukan pemain jika dibandingkan dengan unsur teknik lainnya. A.Sarumpaet (1992:20) menyatakan bahwa: “menendang merupakan salah satu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki.”

Persepakbolaan nasional khususnya di Sumatera Utara, banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang optimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang olahraga sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya pemula menjadi pemain sepakbola yang handal. Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara salah satu diantaranya adalah SSB Sejati Pratama Medan yang memiliki prestasi yang cukup bagus dalam hal pembinaan atlet sepakbola usia muda khususnya usia 14-15 tahun. Klub ini terbentuk pada tahun 1993. Klub ini memiliki 7 pelatih

yang dikepalai oleh Bapak Syamsir Alamsyah Nasution yang berlisensi B pelatih Nasional.

Hasil observasi peneliti selama 2 minggu terhadap SSB Sejati Pratama Medan usia 14-15 tahun, dari tanggal 15 Februari 2015 dan berakhir pada tanggal 1 Maret 2015, dengan rincian klub ini berlatih 3 kali dalam seminggu, peneliti menemukan masalah pada atlet SSB Sejati Pratama Medan usia 14-15 tahun. Masalah yang peneliti dapat yaitu tendangan (*shooting*). Ketika peneliti mengamati SSB Sejati Pratama usia 14-15 tahun melakukan latihan saat sesi *game* bahwa saat melakukan *shooting* lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga tidak terciptanya gol. Pemain selalu terburu-buru dalam melakukan *shooting* sehingga bola sering melenceng ke samping kiri gawang, ke samping kanan gawang dan ke atas gawang. Dari hasil proses *shooting* yang dilakukan atlet yaitu perkenaan kaki terhadap bola kurang tepat, sebagian melakukan tendangan tepat pada bagian bawah bola yang mengakibatkan bola melayang ke atas, sebagian yg ditendang adalah bagian samping bola sehingga bola melenceng ke samping gawang. Hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya tahap latihan yang dikhususkan untuk melatih *shooting* dan latihan yang kurang bervariasi. Bentuk latihan yang dilakukan pelatih hanya variasi *shooting after a wall pass*, padahal masih banyak bentuk latihan yang menciptakan variasi-variasi latihan *shooting* seperti *shooting after a dribble* dan *shooting after a centering pass*.

Variasi-variasi latihan *shooting* yang dilakukan pelatih masih sedikit. Terlihat masih banyak teknik yang kurang tepat untuk melakukan *shooting*.

Untuk melakukan *shooting* yang benar adalah harus memperhatikan sikap awal, posisi bola, perkenaan bola pada kaki, ayunan kaki, arah tendangan dan pandangan pada sasaran.

Pengamatan lainnya pada saat SSB Sejati Pratama usia 14-15 tahun melakukan uji coba melawan SSB Patriot di lapangan Sepakbola Sejati Pratama jalan Titi Kuning Medan Johor, SSB Sejati Pratama berhasil menguasai jalannya pertandingan, menciptakan 13 tendangan ke gawang, tapi tidak satu pun masuk ke gawang, 5 tendangan mengarah tepat ke penjaga gawang, dan 8 tendangan melenceng dari gawang. Sehingga dengan hasil tersebut SSB Sejati Pratama mengalami kekalahan 0-1 dari SSB Patriot.

Kekalahan uji coba tersebut peneliti mencoba mencari penyebabnya, berdialog dengan kapten Tim Sejati Pratama dan pelatih. Dari kapten Tim Hasbi mengatakan bahwa latihan yang dilakukan pelatih lebih banyak latihan fisik dan latihan penguasaan bola dan latihan *passing* dan *control*. Dari pelatih mengatakan yaitu Bapak Julio, program latihan yang dilakukan lebih menekankan kepada pola permainan dan tingkat kebugaran fisik. Dari hasil analisa observasi tersebut diduga berdampak pada *shooting*. Kemudian untuk mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *shooting* terhadap atlet SSB Sejati Pratama Medan Usia 14-15 Tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lembaran lampiran.

Berdasarkan hasil tes kemampuan *shooting* tanggal 15 Maret 2015, dari 20 atlet 5 orang (25%) kategori kurang sekali, 12 orang (60%) kategori kurang, 3 orang (15%) kategori sedang.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* atlet SSB Sejati Pratama Medan perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *shooting*nya menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dan menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa kesebelasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya.

Memasukkan bola ke gawang lawan tentu saja bukan suatu pekerjaan yang mudah, karena dibutuhkan teknik dasar, keterampilan dan kerja sama yang baik. Selain teknik dalam permainan sepakbola juga memerlukan faktor fisik serta taktik dan strategi. Banyak bentuk atau metode dan variasi latihan teknik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan *shooting*. Segura Rius (2001:4) menyatakan diantaranya adalah bentuk latihan *shooting after a dribble, shooting after a centering pass*.

Latihan *shooting after a dribble* adalah menembak setelah menggiring bola, seorang melakukan *passing* dalam bentuk diagonal kepada teman dan mengontrol, menggiring bola ke arah gawang dan langsung *shooting*. Penekanan latihan agar pemain lebih berkonsentrasi untuk menentukan arah yang tepat dalam melakukan *shooting* ke gawang.

Latihan *shooting after a centering pass* adalah menembak setelah memusat atau posisi bola ditengah gawang, seorang pemain melakukan *passing* menyilang dari sudut gawang kepada teman untuk melakukan *shooting*. Penekanan latihan agar pemain lebih berkonsentrasi untuk menentukan arah yang tepat dalam melakukan *shooting* ke gawang.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat 2 bentuk latihan *shooting* dan membandingkan hasil dari 2 bentuk latihan tersebut. Dalam mencari jawaban dari perbandingan hasil 2 bentuk latihan *shooting* tersebut peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : perbedaan pengaruh metode latihan *Shooting After A Dribble* dengan latihan *Shooting After A Centering Pass* terhadap hasil *shooting* pada pemain usia 14-15 tahun sekolah sepakbola Sejati Pratama Medan Johor Tahun 2015.

Dalam hal ini peneliti melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *shooting* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *shooting* yang baik mustahil sebuah gol akan tercipta. Dimana tujuan utama dari permainan sepakbola adalah kemenangan dengan membuat gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, selain itu penelitian ini berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *shooting*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting* dalam sepakbola? Apakah power otot tungkai dapat mempengaruhi *shooting* dalam sepakbola? Apakah perkenaan bagian kaki ke bola dapat mempengaruhi *shooting* dalam sepakbola? Apakah perkenaan bagian bola ke kaki dapat mempengaruhi *shooting* dalam sepakbola? Apakah posisi badan dapat mempengaruhi *shooting* dalam sepakbola?

Apakah posisi kaki tumpu dapat mempengaruhi *shooting* dalam sepakbola? Bentuk latihan apa saja yang dapat mempengaruhi hasil kemampuan *shooting* untuk menciptakan gol? Apakah latihan *shooting after a dribble* dapat mempengaruhi hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *shooting after a centering pass* dapat mempengaruhi hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola? Apakah ada perbedaan antara latihan *shooting after a dribble* dengan latihan *shooting after a centering pass* terhadap hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan penelitian maka dibuat pembatasan masalah yaitu : Bagaimana pengaruh latihan *shooting after a dribble* terhadap hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola. Bagaimana pengaruh latihan *shooting after a centering pass* terhadap hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting after a dribble* dengan latihan *shooting after a centering pass* terhadap hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 tahun SSB Sejati Pratama Medan Tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latihan *shooting after a dribble* terhadap hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Sejati Pratama Medan Tahun 2015 ?
2. Apakah ada pengaruh latihan *shooting after a centering pass* terhadap hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Sejati Pratama Medan Tahun 2015 ?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting after a dribble* dengan latihan *shooting after a centering pass* terhadap hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Sejati Pratama Medan Tahun 2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting after a dribble* terhadap hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Sejati Pratama Medan Tahun 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting after a centering pass* terhadap hasil *shooting* pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Sejati Pratama Medan Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruh antara latihan *shooting after a dribble* dengan latihan *shooting after a centering pass* terhadap hasil

shooting pada Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Sejati Pratama Medan Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan akan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah dalam pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepak bola.
2. Sebagai masukan bagi pelatih sepak bola untuk meningkatkan keterampilan *shooting* pada pemainnya.
3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepak bola.
4. Bagi mahasiswa yang membaca penelitian ini, dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *shooting* dalam permainan sepak bola.